

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan atas penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2023–2024”, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} (12,667) > t_{tabel} (2,04523) serta signifikansi $0,000 < 0,05$ pada uji parsial mengonfirmasi bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi operasional dalam menghasilkan laba bersih secara berbanding lurus akan mendorong kenaikan pembagian dividen.
2. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) secara parsial juga memengaruhi Kebijakan Dividen (DPR) secara positif dan signifikan, yang dibuktikan melalui perolehan t_{hitung} (3,342) > t_{tabel} (2,04523) dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Peningkatan ketersediaan aset lancar memberikan kepastian kelancaran kas bagi entitas untuk menaikkan proporsi DPR.
3. Secara simultan, pengujian F menghasilkan nilai F_{hitung} (84,843) > F_{tabel} (4,183) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan tersebut merefleksikan bahwa gabungan antara Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas

(CR) merupakan fondasi utama yang secara nyata memengaruhi keputusan kenaikan Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan sektor energi di BEI periode 2023–2024.

4. Merujuk pada hasil statistik parsial, variabel Profitabilitas (ROA) memegang peranan paling dominan terhadap Kebijakan Dividen ketimbang Likuiditas (CR). Walaupun likuiditas berfungsi mengamankan pemenuhan kewajiban kas jangka pendek, kemampuan perusahaan mencetak labalah yang menjadi pertimbangan primer penetapan besaran dividen. Temuan ini selaras dengan *Signaling Theory* mengenai laba sebagai penyampai informasi prospek positif kepada investor, serta *Pecking Order Theory* yang memosisikan laba ditahan sebagai sumber dana internal terpenting dalam kebijakan finansial perusahaan.

5.2 Saran

Implikasi temuan serta kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi konstruktif yang disajikan dibawah ini:

1. Bagi Manajemen Perusahaan: Perusahaan diharapkan dapat selalu menjaga dan mengoptimalkan stabilitas profitabilitas (*Return on Assets*) serta memperkuat kinerja likuiditasnya. Manajemen perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi pengelolaan arus kas agar likuiditas perusahaan tetap terjaga dengan baik. Hal ini dikarenakan faktor profitabilitas dan likuiditas terbukti secara nyata menjadi dasar utama dalam menentukan besarnya pembagian dividen (*Dividend Payout Ratio*), yang sekaligus berfungsi sebagai sinyal positif untuk menjaga

kepercayaan pemegang saham serta mengoptimalkan daya pikat perusahaan di pasar modal.

2. Bagi para investor yang mengutamakan pengembalian investasi dalam bentuk dividen, hasil studi ini bisa ditetapkan sebagai landasan strategis dalam menganalisis laporan keuangan. Investor disarankan untuk tidak hanya meninjau nominal laba yang dihasilkan perusahaan (ROA), tetapi juga wajib mencermati kesehatan operasional perusahaan secara menyeluruh dan memastikan bahwa perusahaan memiliki posisi kas serta aset lancar yang kuat (CR). Pendekatan ini penting untuk menjamin kepastian bahwa dividen yang dibagikan benar-benar didukung oleh ketersediaan likuiditas yang sehat dan aman bagi keberlanjutan investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya : Peneliti yang ingin menggunakan kajian serupa, disarankan guna memperluas kurun waktu pengamatan penelitian agar bisa menangkap tren sekuler secara lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel independen lain yang secara teori turut menjadi faktor penentu kebijakan dividen namun belum masuk dalam penelitian ini, seperti *leverage* (DER), ukuran perusahaan (*firm size*), atau arus kas.